

A-BSTRAK

Nama : Nisa Ainun Napisa

Nim : 1201020061

Dalam beberapa tahun terakhir, media digital telah menjadi kekuatan yang ada di mana-mana dan merambah hampir setiap aspek kehidupan modern. Pengaruhnya meluas ke bidang praktik keagamaan, di mana ritual dan adat istiadat tradisional bersinggungan dengan lanskap digital. Dalam konteks keagamaan, kemajuan teknologi telah membawa dampak besar dalam cara orang menjalankan ibadah, berinteraksi dengan komunitas keagamaan, dan melaksanakan upacara keagamaan. Salah satu pemanfaatan media digital dalam praktik keagamaan yaitu di Gereja Kristen Pasundan Cirebon untuk menyebarkan pesan keagamaan kepada jemaatnya dan masyarakat umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai aspek penggunaan media digital dalam praktik keagamaan khususnya di Gereja Kristen Pasundan Cirebon. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan sosiologis. Selanjutnya berdasarkan pendekatan ini peneliti menetapkan metode penelitian deskriptif analisis yang berfungsi memahami suatu fenomena yang terjadi pada suatu subjek lalu dijelaskan pada hasil penelitian dan dianalisis untuk dapat jawaban. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti melakukan observasi, wawancara dan juga dokumentasi sebagai alat bantu untuk menemukan data-data terkait. Subjek dari wawancara yaitu jemaat dan pimpinan Gereja serta pengurus Gereja.

Penelitian ini menggunakan teori U&G Katz dan Blumler mengenai pemanfaatan media digital. Teori ini mengungkapkan bahwa orang menggunakan media digital untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Seperti dalam konteks keagamaan media memberikan kepuasan spiritual, pendidikan agama, atau hubungan social dengan berbagai komunitas keagamaan. Teori ini memiliki keterikatan dengan penelitian ini mengenai penggunaan media digital dalam praktik keagamaan di Gereja Kristen Pasundan Cirebon.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pemanfaatan media digital dalam praktik keagamaan di Gereja Kristen Pasundan Cirebon dalam beberapa tahun terakhir ini, seperti dalam ibadah, pendidikan, dan kegiatan sosial lainnya. Platform digital yang digunakan seperti situs web gereja, aplikasi seluler, dan media sosial tersebut digunakan secara aktif untuk menyebarkan ajaran agama, memfasilitasi komunikasi antarjemaat, dan mempromosikan kegiatan gereja. Selain itu, media digital berfungsi sebagai alat untuk memperluas jangkauan misi gereja dan meningkatkan partisipasi jemaat dalam berbagai kegiatan keagamaan.

Kata kunci: Media Digital, Praktik Keagamaan